

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rantai pasokan didefinisikan sebagai rangkaian kegiatan yang saling terkait dengan perubahan serta pendistribusian bahan baku hingga produk akhir untuk pengguna akhir^[1]. Manajemen rantai pasok ialah aktifitas yang berhubungan antara faktor-faktor seperti pemasok, manufaktur, gudang, distribusi dan logistik, retail serta konsumen, faktor-faktor tersebut saling berintegrasi dalam manajemen rantai pasok. Dalam rantai pasok ada kalanya terjadi suatu permasalahan yang mengakibatkan proses produksi menjadi tidak stabil dan kualitas produk yang dihasilkan rendah

Pada suatu perusahaan produksi, bahan baku yang berasal pemasok merupakan komponen penting dalam produksi, pemilihan pemasok terbaik sebagai hal utama untuk mengurangi resiko terjadinya permasalahan produksi maupun kualitas produk. Pemasok juga berperan penting dalam ketersediaan bahan baku dan berfungsinya sistem produksi di perusahaan. Untuk mencapai target pasar, perusahaan membutuhkan pemasok yang mampu memenuhi kriteria yang dipertimbangkan dari waktu, harga, kuantitas dan kualitas^[2].

PT. Alkan Chemical Indonesia adalah produsen *specialty chemical metal cleaner* atau produsen bahan kimia spesial untuk pembersihan logam, dan untuk proses perawatan permukaan logam (*metal surface treatments*). Salah satu bahan baku yang digunakan dalam produk yang produksi oleh PT. Alkan Chemical Indonesia yaitu NaOH *Caustic Soda*. Terjadi permasalahan kualitas produk yang tidak sesuai standar pada PT. Alkan Chemical Indonesia pada produk pembersih logam, diketahui berasal dari kualitas NaOH *Caustic Soda* yang rendah, dimana rendahnya kualitas bahan baku NaOH *Caustic Soda* tersebut berdampak pada kualitas produk yang dihasilkan menjadi tidak sesuai standar yang ditetapkan perusahaan, sehingga banyak produk yang tidak sesuai standar tidak bisa dijual dan harus dibuang, hal ini menyebabkan pengeluaran perusahaan semakin meningkat. Munculnya masalah terkait kualitas dari bahan

baku ini berasal dari pemasok (*supplier*) yang kurang tepat dan dapat mengakibatkan cacat pada kualitas produk. Saat memilih pemasok, selain kualitas pada bahan baku, harga jual pemasok juga harus diperhatikan serta penawaran layanan dan pengiriman dari pemasok perlu diperhatikan perusahaan dalam menemukan pemasok terbaik untuk dipilih.

Pada PT. Alkan Chemical Indonesia dalam memilih pemasok bahan baku, dilakukan pengecekan data bahan baku berupa *Certificate Of Analysis* (COA) dan *Material Safety Data Sheet* (MSDS) dari pemasok serta penawaran harga yang diberikan oleh pemasok sesuai dengan keinginan perusahaan. Saat pembelian bahan baku tentunya dipilih harga yang sesuai keinginan dan kebutuhan perusahaan yang tidak terlalu mahal, namun ada kalanya bahan baku dari pemasok dengan harga murah tidak menjamin kualitas bahan baku merupakan yang terbaik. Selain itu, beberapa pemasok memiliki ketentuan dalam pengiriman dengan jumlah minimal pembelian produk serta ketentuan jadwal pengiriman dan pendistribusian kepada perusahaan, apabila pengiriman bahan baku dari pemasok tidak tepat waktu maka akan mempengaruhi proses produksi.

Berikut ini adalah data pemasok bahan baku NaOH *Caustic Soda* di PT. Alkan Chemical Indonesia berdasarkan keterbatasan dari masing-masing pemasok sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Pemasok Bahan Baku PT. Alkan Chemical Indonesia

No.	Nama Pemasok	Batasan	
1.	PT. Pelita Abadi Sentosa	Harga	Rp. 16.500
		Minimal jumlah pesanan 1000 kg	
		Pengiriman lebih lama > 10 hari	
2.	PT. Asrikimia Utama	Harga	Rp. 17.000
		Minimal jumlah pesanan 1000 kg	
		Pengiriman lebih cepat < 5 hari	
3.	PT. Anugrah Putra Kencana	Harga	Rp. 19.500
		Tidak ada minimal jumlah pemesanan	
4.	PT. Abadi Bersaudara Sentosa	Harga	Rp. 16.500
		Kualitas Kurang Baik	
5.	PT. Suenho Perkasa	Harga	Rp. 17.000
		Kualitas Kurang Baik	

(Sumber: PT. Alkan Chemical Indonesia)

Pada tabel 1.1 di atas, setiap pemasok memiliki batasan masing-masing, sehingga Permasalahan yang terjadi pada perusahaan adalah kesulitan dalam memutuskan pemasok yang harus dipilih. Terdapat pemasok yang dapat mengirim bahan baku apabila minimal jumlah pemesanan bahan baku terpenuhi yang artinya PT. Alkan Chemical Indonesia tidak dapat membeli bahan baku dalam jumlah sedikit pada pemasok ini. Pemasok lainnya yang juga menawarkan harga murah dengan kualitas yang baik namun pengiriman yang dilakukan terbilang cukup lama setelah pemesanan dan membuat perusahaan menunggu terlalu lama datangnya bahan baku. Hal ini menjadi permasalahan bagi perusahaan dalam menentukan pemasok mana yang terbaik dan akan dipilih untuk pembelian secara berulang.

Berdasarkan fenomena tersebut, agar proses pengadaan bahan baku dapat berjalan dengan lancar, maka perusahaan harus dapat memilih pemasok (*supplier*) yang tepat. Ada beberapa metode yang dapat dilakukan untuk menentukan pilihan pemasok yang tepat^[3], dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengetahui kriteria utama atau prioritas dalam pemilihan pemasok dan memilih pemasok terbaik bagi perusahaan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). AHP adalah alat pengambilan keputusan yang kuat dan fleksibel yang dapat membantu memprioritaskan dan membuat keputusan yang melibatkan beberapa aspek yang harus dipertimbangkan. AHP tidak hanya membantu orang membuat keputusan yang tepat, tetapi juga dapat memberikan pemikiran/alasan yang jelas dan ringkas^[4].

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apasaja kriteria yang dibutuhkan dalam memilih pemasok?
2. Pemasok terbaik mana yang dipilih untuk PT. Alkan Chemical Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menentukan kriteria yang dibutuhkan dalam memilih pemasok.
2. Ditetapkannya pemasok terbaik yang dipilih untuk pemasok bahan baku kimia pada PT. Alkan Chemical Indonesia.

1.4 Pembatasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka batasan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan dalam lingkup rantai pasok yang fokus utamanya pada pemasok bahan baku.
2. Bahan yang dijadikan objek penelitian adalah NaOH *Caustic Soda*.
3. Metode menentukan pemasok terbaik pada penelitian ini menggunakan metode *Analytical Hierarchy Proses* (AHP).

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil pada penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Adanya analisis pemilihan pemasok menggunakan metode *Analytical Hierarchy Proses* (AHP), dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk mengetahui kriteria prioritas yang dapat dipertimbangkan dalam memilih pemasok dan menemukan pemasok terbaik.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat untuk memperluas wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai manajemen rantai pasok dan pemilihan pemasok dengan implementasi menggunakan metode *Analytical Hierarchy Proses* (AHP).

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab I menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang penjelasan teori-teori yang dijadikan landasan dalam penelitian ini serta penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian

Bab III berisi sistematika pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian ini dan penjelasan mengenai alur penelitian.

Bab IV Pengumpulan Dan Pengolahan Data

Dalam bab ini berisi kumpulan data yang diambil untuk pengolahan penelitian, serta menjelaskan proses dilakukannya pengumpulan data dan menjelaskan tahapan pengolahan data penelitian.

Bab V Hasil Dan Pembahasan

Bab V berisi mengenai hasil analisis dari pengolahan data dan pembahasan yang menjadi jawaban dari perumusan masalah pada penelitian.

Bab VI Kesimpulan Dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian berupa uraian singkat yang sesuai dengan perumusan masalah, dan memberikan saran kepada objek kajian dan penelitian selanjutnya.